

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Framing Media terhadap Isu Internasional (Framing Suaramerdeka.com dalam Memberitakan Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Suaramerdeka.com memasukan konflik Rusia-Ukraina sebagai pemberitaan biasa atau reguler dengan tidak adanya *special news report* terkait konflik karena *traffic* pembaca terkait konflik tersebut dinilai tidak terlalu tinggi.

Terkait sumber berita, pemberitaan Suaramerdeka.com mengenai konflik Rusia-Ukraina memiliki tiga sumber utama, yaitu pengutipan media asing, pernyataan pemerintah, dan media sosial. Keterbatasan akses langsung ke medan konflik membuat Suaramerdeka.com tidak dapat memperoleh latar informasi secara langsung di lapangan. Sebagai gantinya, sumber informasi berita Suaramerdeka.com bersumber dari pengutipan berita media asing seperti Reuters, AFP, Al Jazeera, dan Xinhua. Hal tersebut membuat framing pemberitaan yang ada hanya merupakan transmisi framing dari media asing yang dikutip.

Secara umum, Suaramerdeka.com berusaha untuk memberitakan konflik ke dalam posisi netral. Netralitas tersebut dilakukan dengan pemberitaan yang bersifat objektif dengan tidak melakukan justifikasi pada salah satu pihak. Meskipun demikian, Suaramerdeka.com melakukan penonjolan berita pada peristiwa yang menimbulkan korban anak-anak dan warga sipil dengan harapan konflik dapat segera dihentikan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi media sebagai *non-state actors* dalam mempengaruhi *nation-state actors* dan prespektif masyarakat internasional.

Penggunaan kalimat tertentu seperti kalimat invasi sebagai penggambaran konflik tidak dimaksudkan untuk memiliki kecenderungan framing tertentu. Penggunaan kalimat tersebut dilatarbelakangi oleh tiga hal utama yaitu kalimat yang dipakai merupakan kalimat yang paling umum atau yang paling tinggi tren

penggunaanya Selain itu, penggunaan kata invasi juga mengikuti dengan media asing yang dikutip. Penggunaan kalimat invasi juga dilatarbelakangi oleh kalimat tersebut merupakan kalimat yang paling mudah dipahami pembaca.

Meskipun telah menjadi isu dunia, akan tetapi Suaramerdeka.com tidak memiliki rubrik khusus ataupun tim redaksi yang secara khusus menyoroti konflik Rusia-Ukraina karena dinilai tidak memiliki *news value* yang tinggi dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *traffic* pembaca. Tidak adanya perhatian khusus terkait konflik Rusia-Ukraina menjadikan Suaramerdeka.com juga tidak memiliki framing pemberitaan sendiri terkait konflik. Framing pemberitaan yang terjadi di Suaramerdeka.com merupakan hasil transmisi framing dari media asing yang dikutip.

Dalam pemberitaan konflik Rusia-Ukraina, Suaramerdeka.com memiliki kebijakan redaksional yang netral dengan memberitakan secara *cover both side* dan tidak melakukan justifikasi pada salah satu pihak. Selain itu, Suaramerdeka.com memiliki kebijakan redaksional sejalan dengan kebijakan politik luar negeri Pemerintah Republik Indonesia sebagai *nation-state actors* yang netral dan bebas aktif. Dari temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika asumsi dasar peneliti yang menyatakan bahwa framing Suaramerdeka.com cenderung mendukung Ukraina tidak terbukti.

## **4.2 Saran**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

### **4.2.1 Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan framing pemberitaan konflik Rusia-Ukraina oleh Suaramerdeka.com beserta kebijakan redaksional yang membentuknya. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang framing pemberitaan konflik Rusia-Ukraina oleh Suaramerdeka.com maka perlu menambah variabel atau melakukan variasi metode penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif dan bervariasi.

#### 4.2.2 Bagi Suaramerdeka.com

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan redaksional terkait framing pemberitaan isu internasional khususnya isu konflik Rusia-Ukraina. Dalam upaya meningkatkan netralitas, redaksi Suaramerdeka.com hendaknya melakukan observasi lebih dalam terkait pemilihan kalimat yang akan digunakan dalam pemberitaan. Selain itu, Suaramerdeka.com diharapkan memiliki koresponden atau kontributor langsung di lapangan sehingga pemberitaan terkait konflik Rusia-Ukraina ataupun isu internasional lain dapat diberitakan secara lebih aktual.

